

## MANAJEMEN PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA PT. BANK BTPN PURNA BAKTI

Rina Nurul Handayani<sup>1</sup>, Dokman Marulitua Situmorang<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1</sup>,

Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan<sup>2</sup>

[rinanurul760@gmail.com](mailto:rinanurul760@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [van.stmng1985@gmail.com](mailto:van.stmng1985@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*This research aims to find out the conditions that must be met by retirees when applying for credit, find out the mechanism of the credit granting process, find out the obstacles experienced when giving credit to retirees, overcome obstacles in the credit granting process. The data in this research was taken from interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is the descriptive analysis method. This research was conducted by evaluating data on the credit granting process. The results of the research are that external obstacles include, customers not fulfilling the terms and conditions specified in the credit agreement and also customers having difficulty understanding information regarding credit services offered by PT. Bank BTPN Purna Bakti Tanjung Priok Branch. This can be overcome by providing brochures regarding credit, posting credit requirements on notice boards that are adjusted based on applicable regulations and regularly holding outreach to discuss pension credit or visiting customers' homes directly.*

**Keywords:** Credit Management, Retirement, Description

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pensiunan saat akan mengajukan kredit, mengetahui mekanisme proses pemberian kredit, mengetahui hambatan-hambatan yang dialami pada saat akan memberikan kredit kepada pensiunan, mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit. Data dalam penelitian ini diambil dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi data proses pemberian kredit. Hasil penelitian adalah hambatan-hambatan eksternal meliputi, nasabah tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang ditentukan dalam perjanjian kredit dan juga nasabah sulit memahami informasi mengenai pelayanan kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok. Dapat diatasi dengan cara menyediakan brosur mengenai kredit, menempelkan persyaratan kredit di papan pengumuman yang disesuaikan berdasarkan ketentuan yang berlaku serta rutin mengadakan sosialisasi untuk membahas mengenai kredit pensiun maupun berkunjung langsung ke rumah para nasabah.

**Kata Kunci:** Manajemen Kredit, Pensiunan, Deskripsi

## PENDAHULUAN

Dalam bahasa Yunani, kredit berasal dari kata “credere” yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan proses kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Proses pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Dalam Undang- Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Visi menjadi bank mass-market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia, model bisnis pensiun PT. Bank BTPN Purna Bakti juga menyediakan beberapa produk yang ditawarkan kepada para pensiun seperti tabungan pensiun dan kredit pensiun, sementara bentuk layanan bank bisa berupa jasa pembayaran pensiun, jasa transfer, kliring dan pengelolaan program daya. Pada kegiatan kredit pihak bank memiliki prosedur yang harus dilalui apabila akan mengajukan kredit.

Pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa upaya pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan proses pemberian kredit dapat terhambat, dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak bank, untuk itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman. Mekanisme proses pemberian kredit dari bank juga kurang begitu dipahami oleh nasabah dimana mayoritas nasabah Bank BTPN Purna Bakti adalah para pensiun yang sudah memiliki usia lanjut yang membutuhkan penjelasan ekstra.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi

permasalahannya adalah dalam proses pemberian kredit pihak bank kurang memberikan informasi yang jelas mengenai syarat-syarat yang harus disertakan pensiun pada saat pengajuan kredit. Mekanisme proses pemberian kredit pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok kurang dipahami oleh nasabah.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut, Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi seorang pensiunan pada saat akan mengajukan kredit pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok?. Bagaimanakah proses pemberian kredit pensiun pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok ?. Apa hambatan-hambatan yang dialami saat proses pemberian kredit ?. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pensiunan saat akan mengajukan kredit, mengetahui mekanisme proses pemberian kredit, mengetahui hambatan-hambatan yang dialami pada saat akan memberikan kredit kepada pensiunan, mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau rancangan cara melakukan penelitian. Cara melakukan penelitian tentunya harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mengevaluasi Proses Pemberian Kredit Pada PT. Bank BTPN Purna Bakti Cabang Tanjung Priok. Pendekatan deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi yang tidak dapat diuji secara hipotesis karena pendekatan ini merupakan pendekatan non hipotesis.

Metode yang digunakan dalam mengevaluasi data adalah metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan apa yang diperoleh dari lapanagan dalam bentuk paparan. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dokumentasi yang diperoleh dengan fakta yang sesungguhnya di lapangan. Dari kesimpulan yang didapat maka langkah terakhir adalah menyetujui atas permintaan yang diajukan dengan masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

1. Dokumen persyaratan kredit yang wajib diserahkan pada saat pengajuan kredit :
  - a. Asli Skek Pensiun
  - b. Foto copy Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) atau Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku
  - c. Foto copy Kartu NPWP.
  - d. Informasi manfaat pensiun (bisa bersumber dari foto copy carik/buku tabungan/ buku gaji/ dokumen lain yang sejenis.
  - f. Foto copy Kartu Keluarga
  - g. Formulir pernyataan kesehatan untuk total fasilitas pinjaman diatas Rp. 100 juta dan menggunakan asuransi yang sama.
- Pengelola dana pensiun atau kantor bayar pensiun memiliki Perjanjian Kerja Sama dengan Bank BTPN.
- Debitur tidak pernah memiliki kredit yang tergolong bermasalah atau pernah dilakukan penghapusbukuan.
- Debitur wajib memberikan informasi dan atau data yang benar sesuai kondisi yang sesungguhnya.
- Apabila debitur tidak memberikan informasi dan atau data yang benar maka Bank BTPN berhak untuk menolak pengajuan kredit debitur.
- Pengaduan debitur terkait kredit ini dapat dilakukan melalui kantor cabang Bank BTPN tempat debitur mengajukan kredit.
- Bunga yang ditawarkan adalah flat per bulan namun demikian pembukuan dalam sistem Bank BTPN dilakukan dengan metode anuitas, dimana porsi bunga dihitung dari sisa pokok pinjaman yang menurun setelah dikurangi dengan angsuran pokok.
- Bunga berlaku tetap selama jangka waktu kredit dengan besar bunga kredit maksimal 3% flat per bulan.
- Besarnya biaya kredit dihitung berdasarkan plafond yang disetujui oleh Bank BTPN yaitu : a. Biaya Tata Laksana (BTL) : maksimal 3%

- b. Biaya administrasi : maksimal 3%
- c. Biaya premi asuransi jiwa kredit : sesuai tabel premi dari perusahaan asuransi memotong langsung dari jumlah kredit yang dicairkan.

Nama Produk/Layanan	Kredit Pensiun Sejahtera/Kredit Pensiun
Jenis Produk/Layanan	Kredit/ Pinjaman
Nama Penerbit	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
Data Ringkas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit dengan angsuran tetap (pokok dan bunga) dan jangka waktu tertentu dengan sumber pembayaran dari manfaat pensiunan bulanan.</li> <li>• Target Nasabah: pensiunan/veteran (termasuk janda/ duda dari pensiunan/ veteran dengan usia minimal 25 tahun) yang menerima manfaat pensiun</li> <li>• Jangka waktu kredit: minimal 12 bulan dan maksimal 180 bulan.</li> <li>• Plafond kredit: maksimal Rp.500 juta</li> <li>• Angsuran kredit terdiri dari porsi pokok dan bunga</li> <li>• Angsuran kredit dipotong langsung dari manfaat pensiun bulanan yang diterima debitur</li> </ul>
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai pengeluaran baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.</li> <li>• Pelayanan cepat dana kredit cair pada hari yang sama apabila dokumen persyaratan lengkap dan sah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Debitur dilindungi asuransi jiwa sehingga jika debitur meninggal dunia maka sisa kewajiban yang berupa sisa pokok kredit di Bank BTPN dilunasi perusahaan asuransi selama dokumen pengajuan klaim asuransi sudah lengkap.</li> <li>• Dapat melakukan Top Up kredit</li> </ul> </li> </ul>

Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Debitur yang melakukan pelunasan kredit dengan tujuan bukan untuk meminjam kembali pada Bank BTPN, maka debitur akan dikenakan denda yang dihitung dari jumlah yang dilunasi</li> <li>Debitur pensiunan janda/ duda wajib melunasi seluruh kredit jika yang bersangkutan menikah kembali dan pengelola dana pensiun menghentikan pembayaran manfaat pensiunnya</li> <li>Ketidakhadiran debitur untuk pengambilan manfaat pensiun dan/atau otentikasi dapat menyebabkan manfaat pensiun tidak dipotong sehingga angsuran kredit tidak terbayar yang mengakibatkan penurunan kualitas kredit.</li> </ul>
--------	---

- Bunga kredit Flat per bulan dibukukan dengan metode anuitas sesuai jangka waktu kredit.
- Contoh perhitungan angsuran

Nama Nasabah	Bapak Ali
Jumlah Pinjaman	Rp.10.000.000
Jangka Waktu Pinjaman	12 bulan
Bunga Pinjaman	1% flat per bulan atau setara dengan 1,79% annuitas per bulan atau 21,46% annuitas per tahun
Besar Angsuran	Rp.933.333

Bank BTPN berhak untuk menolak permohonan kredit yang diajukan debitur jika tidak sesuai ketentuan yang berlaku di Bank BTPN (misal dokumen tidak lengkap, manfaat pensiun tidak cukup untuk membayar angsuran) atau terdapat informasi negatif atas nama debitur.

- Bunga yang ditawarkan adalah flat per bulan namun demikian pembukuan dalam sistem Bank BTPN dilakukan dengan metode anuitas, dimana porsi bunga dihitung dari sisa pokok pinjaman yang menurun setelah dikurangi dengan angsuran pokok.
  - Bunga berlaku tetap selama jangka waktu kredit dengan besar bunga kredit maksimal 3% flat per bulan.
- Besarnya biaya kredit dihitung berdasarkan plafond yang disetujui oleh Bank BTPN yaitu :

- a. Biaya Tata Laksana (BTL) : maksimal 3%
- b. Biaya administrasi : maksimal 3%
  - c. Biaya premi asuransi jiwa kredit : sesuai tabel premi dari perusahaan asuransi  
Besarnya premi asuransi dihitung berdasarkan usia debitur dan jangka waktu kredit.
    - Seluruh biaya kredit wajib dibayar sekaligus oleh debitur segera setelah perjanjian kredit ditandatangani dengan mendebet rekening Tabungan Citra Pensiun atau memotong langsung dari jumlah kredit yang dicairkan.
    - Debitur yang melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo kredit dengan tujuan bukan untuk meminjam kembali, maka debitur akan dikenakan denda maksimal 10% dari jumlah yang dilunasi.

## KESIMPULAN

- Kredit Pensiunan
  - Merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus untuk para pensiunan.
  - Produk Kredit Pensiunan Sejahtera menawarkan proses pembayaran yang mudah dengan pilihan jangka waktu kredit dengan tenor maksimal 180 bulan dan plafon kredit maksimal Rp 500 jt
- Keunggulan
  - Angsuran Tetap
  - Angsuran dipotong langsung dari manfaat pensiunan bulanan
  - Mudah dan Cepat
  - Syarat Mudah
    - Dana langsung cair pada hari yang sama setelah dokumen dan persyaratan kredit dinyatakan lengkap oleh bank.
- Fleksibel
  - Plafon kredit hingga Rp 500 jt
  - Jangka waktu kredit maksimal 180 bulan
  - Tersedia fasilitas tambahan kredit ( Top Up ) dan fasilitas pengalihan fasilitas kredit dari Bank lain ( Take Over )
  - Perlindungan terhadap ahli waris

- Fasilitas kredit dilindungi asuransi, sehingga sisa pinjaman lunas bila nasabah meninggal
- Pilihan Asuransi : PT.Asuransi Allianz Indonesia,PT.Asuransi Jiwa General Indonesia dan PT Avrist

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank BTPN. (2012), Uraian Kredit Pensiunan PT Bank BTPN Cabang Tanjung Priok, Jakarta : PT Bank BTPN.
- Bank BTPN. (2012), Uraian Tugas PT BTPN Cabang Tanjung Priok, Jakarta : PT BTPN Bank BTPN.2012.Artikel. Produk dan pelayanan pinjaman.Dalam <https://www.btpn.com/id/produk-dan-pelayanan/pinjaman/kredit-pensiun> diakses pada 29 mei 2012.
- Dokman, M. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 5(2), 893–904.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2009. Dasar-dasar Perbankan. Bumi Aksara Ismail. 2010. Akuntansi Bank. Kencana : Jakarta Ismail. 2010.
- Manajemen Perbankan. Kencana : Jakarta Kasmir. 2010.
- Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Mahmoeddin, H.As. 2010. Etika Bisnis Perbankan. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan Rinaldy, Eddie. 2009.
- Kamus Istilah Perdagangan Internasional. Jakarta : Raja Grafindo Persada Taswan. 2008
- Rissa Ayustia, & Dokman Marulitua Situmorang. (2020). Optimalisasi Dana Desa Di Daerah Perbatasan. Management and Sustainable Development Journal, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i1.151>